

**ANALISIS KESETARAAN GENDER DI BIDANG PENDIDIKAN
VOKASI PADA MAHASISWI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Lustari

NIM: 06121182025008

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**ANALISIS KESETARAAN GENDER DI BIDANG PENDIDIKAN
VOKASI PADA MAHASISWI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Lustari

NIM: 06121182025008

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui untuk Diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**

Pembimbing Skripsi



**Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T
NIP.199208072019031017**

**Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199208072019031017**



**ANALISIS KESETARAAN GENDER DI BIDANG PENDIDIKAN
VOKASI PADA MAHASISWI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Lustari

NIM: 06121182025008

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui untuk Diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Telah diujikan dan lulus

Hari/Tanggal: Jum'at, 22 Desember 2023

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**

Pembimbing Skripsi



**Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T
NIP.199208072019031017**

**Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199208072019031017**



PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lustari

Nim : 06121182025008

Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Analisis Kesetaraan Gender di Bidang Pendidikan Vokasi pada
Mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin Fkip Universitas Sriwijaya

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh isi skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain selain saya kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 tentang pencegahan serta penanggulangan plagiarisme di perguruan tinggi.

Indralaya, 14 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Lustari

NIM. 06121182025008

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat, maupun kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tekad dan kemauan yang kuat. Shalawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkatnyalah masih bisa merasakan alam yang terang benderang ini. Skripsi yang berjudul “Analisis Kesetaraan Gender di Bidang Pendidikan Vokasi pada Mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Atas selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, tak lupa Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sekaligus dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Bapak Harlin, M.Pd. yang juga menjadi Pembimbing Akademik. Saya juga ingin berterima kasih kepada orang tua dan keluarga tercinta atas dukungan penuh mereka dalam proses kelulusan ke gelar sarjana ini, serta menjadi penasihat dan penyemangat saya.

Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang, utamanya untuk para pembaca, baik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, bahkan orang banyak lainnya. Banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu penulis berharap ada saran dan kritik yang membangun dari segala pihak demi kebaikan skripsi ini.

Indralaya, 14 Desember 2023
Penulis



Lustari
NIM.06121182025008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur tak lupa penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas ridho dan rahmat-Nya segala urusan dalam penelitian maupun urusan dalam pembuatan skripsi ini diberikan kelancaran. Shalawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkatnyalah masih bisa merasakan alam yang terang benderang ini. Skripsi yang berjudul "Analisis Kesetaraan Gender di Bidang Pendidikan Vokasi pada Mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya" sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 dan dapat diselesaikan sebaik mungkin. Dengan menyelesaikan skripsi ini menjadi sebuah awal baru bagi saya dalam terus meniti perjalanan untuk terus menggapai apa-apa saja yang telah saya impikan kedepannya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan energi positifnya dari awal saya masuk perkuliahan sampai akhir.

Saya ucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam dunia perkuliahan saya, karya ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran, dan kesempatan bagi saya untuk sampai pada titik ini. Walaupun dengan banyaknya kekurangan dan kelalaian saya tapi masih saja diberi berbagai nikmat yang tiada hentinya.
- ❖ Teruntuk Orang Tuaku, Bapak Hasannusi dan Mamak Marleni, Aku sayang kalian. Perjalanan ini tidak akan ada artinya tanpa dukungan kalian. Walaupun kita terpisah jarak, waktu, bahkan terpisah alam, kalianlah penguat paling hebat yang membuat Aku terus berada di bangku perkuliahan ini. Terakhir bertatap muka 2 September 2021, rasanya masih sama Pak, Aku sedih dengan keputusan takdir yang tidak bisa dilawan, yang memisahkan kita bahkan membuatku lupa bagaimana aroma tubuh Pria yang merawatku sejak kecil. Aku sedih melihat perubahan rumah Kita, tapi sesuai harapan Bapak dan Mamak Aku selesai

pendidikan dengan jalan yang tidak mudah. Terima kasih telah menjadi bagian paling penting dari yang penting di hidupku, terima kasih atas segala kasih, terima kasih atas kesempatan bersama walaupun tidak lama, semoga Aku bisa jadi sumber bahagia rumah Kita untuk kedepannya.

- ❖ Untuk 2 Pria hebat yang menjadi tameng paling depan dalam banyaknya masalah perjalanan kehidupanku. Teruntuk Kak Rekal Syahputra dan Adik Okki, maaf banyak sekali merugikan kalian. Kakak yang rugi akan tenaga, waktu, bahkan paling banyak yaitu rugi uang untukku. Terima kasih rela mati-matian menggantikan peran Bapak dalam kehidupan keluarga kita yang benar-benar berubah setelah kepergiannya, Aku adalah Adik Perempuan yang paling beruntung di dunia dengan adanya Kakak. Teruntuk Adik Okki, maaf banyak sekali hal-hal yang kamu mau tertunda hanya karena keluarga mendahulukan pendidikanku. Kamu yang yang paling kecil harusnya merasakan kenikmatan layaknya anak kecil, tapi malah menjadi harus berpikir mendahulukan kebutuhan Kakakmu ini. Terima kasih kalian berdua, sehatlah agar kita sama-sama menikmati indahny dunia setelah ini.
- ❖ Keponakan yang paling lucu, cantik, dan imut Zea Azkadina Alfathunissa, terima kasih sayang, Adik Zii telah menjadi warna baru di kehidupan Ibum, Adek Zii yang mempersatukan keluarga kita menjadi lebih harmonis. Ibum janji Dik, kalau perlu apa-apa cari Ibum. Selama Ibum mampu Ibum pasti bantu, sama halnya yang dilakukan orang tua Zii untuk Ibum. Ibum pasti berikan yang terbaik untuk Adik Zii nanti.
- ❖ Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- ❖ Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sekaligus pembimbing skripsi. Terima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya Pak, mulai dari pemilihan judul skripsi, acc judul skripsi, proses skripsi, serta revisi yang sangat panjang hingga akhirnya acc proposal skripsi tiba. Sekali lagi terima kasih banyak telah menerima

saya sebagai mahasiswa dengan sangat ramah tamah, dan sangat berdampak besar pada proses perkuliahan saya.

- ❖ Bapak Dr. Harlin, M.Pd. selaku pembimbing akademik saya selama perkuliahan. Terima kasih atas apapun yang Bapak lakukan untuk kelancaran proses perkuliahan saya Pak, terima kasih atas segalanya mulai dari ilmu, waktu, tenaga, pikiran dan hal lain yang luar biasa selama ini.
- ❖ Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta Admin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Terima kasih sudah memberikan ilmunya kepada saya selama menempuh dunia perkuliahan, terima kasih atas apapun yang telah dilakukan. Semoga dengan bertemunya saya dengan Bapak dan Ibu dosen menjadikan suatu pembelajaran yang tiada hentinya untuk disyukuri
- ❖ Laki-laki yang saya temukan di masa perkuliahan, laki-laki yang menemani Saya dari awal keadaan rumah Saya yang baik-baik saja, sampai berubah drastis hingga banyak hal sedih menghampiri setelah kepergian orang terkasih di Rumah. Dengan banyaknya kuranku, tapi Kamu tetap mau berjalan bersama dengan mengulurkan tangan paling depan tanpa peduli omongan orang-orang. Kak Bayu Pratama yang biasa Ku sebut dan Ku panggil Ayy, terima kasih banyak mau menjadi bagian cerita hidup di masa perkuliahan, harapannya ini menjadi awal yang baik untuk kita sama-sama berubah dan merubah keadaan yang kurang menjadi lebih bahkan melampaui apa yang Kita dicita-citakan.
- ❖ Kakak tak sedarah yang paling baik dan mengayomiku selama proses perkuliahan. Mbak Karen kita memang 2 orang yang sama-sama keras, tapi kita juga adalah 2 orang yang sama-sama saling peduli satu sama lain. Terima kasih mau menjadi tempat bercerita ternyaman. Terima kasih untuk hal baik selama ini.
- ❖ Sahabatku Anggun Nabila terima kasih telah membantu dan menjadi tempat mengadu yang paling mengerti dari kecil hingga sekarang ini. Terima kasih selalu menyediakan tempat ternyaman ketika kuliah di Palembang.
- ❖ Kakak yang kutemui selama kuliah, Prima, Fani, Yudi, Ikhlas, Yoga, Rama, Royhan, Heru, Asrop, Abdul, Desi, Sholi, Tri, Fauziah, dan Windi terima kasih

atas segala bantuan yang tidak sengaja bahkan tidak pernah disadari selama ini, terima kasih atas rasa peduli dan simpati kalian selama bertemu.

- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan, Rizaldi, Bagas, terima kasih selalu membantu dan rela menjadi tempat tebingan semasa kuliah, khususnya masa-masa skripsi. Untuk Fadil, teman seperjuangan daftar beasiswa KSE, terima kasih telah memberi pembelajaran baru kalau ketika kita gagal di satu titik maka akan ada rezeki di titik lain, terima kasih telah berbagi dan membantuku walaupun kita baru kenal.
- ❖ ART club Rizaldi, Agung, Rizki, Tasya dan Aku terima kasih banyak telah menjadi bagian cerita masa kuliah.
- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan, Ajeng, Tasya, Agung, Rizki, Rakes, Sanniyah Rayhan, Oskar. Ya yang tergabung dalam grup HIMABUT, kumpulan teman-teman yang kadang juga jadi sumber kesedihan tapi juga menjadi sumber bahagia yang tidak terlupakan.
- ❖ Team grup wacana, Bela, Nadia, Desty, Sanniyah, terima kasih banyak pelajaran atas beberapa kerempongan selama ini.
- ❖ Kost Broyot dan Kost Griya terima kasih pernah menjadi tempat ternyaman untuk berteduh dan menjadi tempat paling setia ketika banyak masalah.
- ❖ Teman seperjuangan angkatan 2020 dan HIMAPTEK terima kasih banyak atas segala cerita selama berkuliah di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.
- ❖ Almamater tercinta yang menjadi kebanggaan tersendiri yaitu Universitas Sriwijaya.
- ❖ Terakhir, terima kasih banyak untuk diri sendiri, terima kasih banyak atas perjuangannya, mungkin belum sempurna, tapi Kamu hebat, Kamu kuat, Kamu adalah Wanita yang pandai menutupi kesedihan dengan banyak tertawa di depan orang-orang. Besok-besok harus usaha lebih kuat lagi ya, karena banyak orang yang butuh kesuksesan Kamu untuk bisa senyum setiap kali ingin sesuatu.

Motto

“Buatlah pemandangan sebegus mungkin sebelum usia Ibumu kalah dengan usiamu”

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan.....	7
1.6 Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Konsep Kesetaraan Gender	8
2.1.1.1 Hakikat Gender	8
2.1.1.2 Budaya Patriarki	9
2.1.2 Kesetaraan Gender dalam Pendidikan	9
2.1.2.1 Pencapaian Pendidikan	10
2.1.2.2 Partisipasi dalam Proses Pembelajaran.....	11

2.1.3	Bias gender dalam pendidikan	11
2.1.4	Bias Gender dalam Pekerjaan	12
2.1.5	Diskriminasi	12
2.1.5.1	Kesempatan Pendidikan.....	13
2.1.5.2	Tingkat kesempatan kerja	13
2.1.6	Peran Perempuan dalam Dunia Pendidikan	14
2.1.7	Legitimasi Agama Pada Kesetaraan Gender.....	14
2.1.8	Faktor Penghambat Terjadinya Kesetaraan Gender.....	15
2.1.8.1	Aspek struktural.....	15
2.1.8.2	Aspek Kultural.....	16
2.1.8.3	Aspek Lain-Lain (Fasilitas Tempat Kerja)	16
2.1.9	Faktor Pendorong Terjadinya Kesetaraan Gender	16
2.2	Penelitian Relevan	17
2.3	Kerangka Konseptual	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		21
3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3	Populasi dan Sampel	21
3.3.1	Populasi.....	21
3.3.2	Sampel.....	22
3.4	Informan Penelitian	23
3.5	Variabel Penelitian	23
3.6	Definisi Operasional Variabel	23
3.7	Jenis Data	24
3.8	Teknik Pengumpulan Data	24
3.8.1	Kuesioner (Angket).....	24
3.8.1.1	Uji Coba Instrumen.....	25
3.8.1.2	Uji Reliabilitas Instrumen.....	29
3.8.2	Metode Wawancara.....	30

3.9	Teknik Analisis Data	31
3.9.1	Deskripsi Data Kuantitatif.....	31
3.9.2	Analisis Deskriptif	31
3.9.3	Analisis Data Kualitatif.....	32
3.9.3.1	Uji Keabsahan Data	33
3.9.3.2	Data <i>Collection</i> atau Pengumpulan Data.....	36
3.9.3.3	Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data)	36
3.9.3.4	Menyimpulkan Hasil Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Deskripsi Data.....	37
4.1.2	Analisis Urutan Butir Pernyataan.....	37
4.1.3	Analisis Deskriptif Data Variabel	49
4.1.4	Analisis Urutan Skor Total Tiap Mahasiswi.....	51
4.1.5	Analisis Jenjang Pendidikan	51
4.1.6	Analisis Jumlah Angkatan.....	54
4.1.7	Analisis Data Wawancara	56
4.2	Pembahasan	62
4.2.1	Analisis Urutan Butir Pernyataan.....	62
4.2.2	Analisis Variabel Kesetaraan Gender	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 3.1 Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif.....	33
Gambar 4.1 Diagram Batang Indikator Pencapaian Pendidikan.....	40
Gambar 4.2 Diagram Batang Indikator Partisipasi dalam Proses Pembelajaran	44
Gambar 4.3 Diagram Batang Indikator Tingkat Kesempatan Kerja.....	47
Gambar 4.4 Urutan Data Hasil Analisis Indikator Kesetaraan Gender	49
Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kesetaraan Gender	50
Gambar 4.6 Diagram Garis Jumlah Tiap Angkatan.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah Mahasiswa yang Masuk Tiap Tahunnya	4
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswi Aktif Pendidikan Teknik Mesin	22
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3.3 Informan Penelitian.....	23
Tabel 3.4 Definisi Variabel.....	24
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kesetaraan Gender.....	25
Tabel 3.6 Butir Pernyataan yang Tidak Valid.....	28
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	30
Tabel 3.8 Kisi Kisi Wawancara Kesetaraan Gender	31
Tabel 3.9 Perbandingan 4 Kategori.....	32
Tabel 4.1 Analisis Data Indikator Pernyataan 1	38
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Hasil Analisis Pada Indikator Pencapaian Pendidikan ..	40
Tabel 4.3 Analisis Data Indikator Pernyataan 2	41
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Analisis pada Indikator pernyataan 2.....	44
Tabel 4.5 Analisis Data Indikator Pernyataan 3	45
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil Analisis pada Tingkat Kesempatan Kerja.....	47
Tabel 4.7 Urutan Data Analisis Indikator Kesetaraan Gender.....	48
Tabel 4.8 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kesetaraan Gender.....	50
Tabel 4.9 Urutan Kategori Nilai Setiap Mahasiswi	51
Tabel 4.10 Analisis Jenjang Pendidikan	51
Tabel 4.11 Jumlah Rata-rata Jenjang Pendidikan SMK.....	52
Tabel 4.12 Jumlah Rata-rata Jenjang Pendidikan SMA.....	53
Tabel 4.13 Jumlah Angkatan	54
Tabel 4.14 Data Jumlah Informan Wawancara.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1 Dokumentasi Wawancara Pra Penelitian.....	74
Lampiran 1.2 Surat Keterangan Verifikasi Judul Skripsi	79
Lampiran 1.3 Lembar Revisi Review Proposal Skripsi	80
Lampiran 1.4 Surat Kesiediaan Pembimbing.....	82
Lampiran 1.5 Surat Permohonan SK Pembimbing	83
Lampiran 1.6 SK Pembimbing.....	84
Lampiran 1.7 Surat Tugas Validator	86
Lampiran 1.8 Surat keterangan Validasi	87
Lampiran 1.9 SK Penelitian	88
Lampiran 1.10 Surat Keterangan Bebas Lab	89
Lampiran 1.11 Surat Bebas Pustaka FKIP UNSRI.....	90
Lampiran 1.12 Surat Bebas Pustaka UNSRI.....	91
Lampiran 1.13 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	92
Lampiran 1.14 Nilai r Product Moment.....	96
Lampiran 1. 15 Tabel Data Tabulasi Uji Coba	97
Lampiran 1.16 Hasil Analisis Validitas	98
Lampiran 1.17 Tabel Perhitungan Statistik Menggunakan Microsoft Excel	99
Lampiran 1.18 Perhitungan Nilai Kategori Variabel Kesetaraan Gender.....	100
Lampiran 1.19 Tabel Data Tabulasi Urutan Per mahasiswa.....	101
Lampiran 1.20 Urutan Persentase Skor Total Tiap Mahasiswi Setelah Diurutkan...	102
Lampiran 1.21 Dokumentasi Wawancara Langsung	104
Lampiran 1.22 Rekap Hasil Wawancara.....	105
Lampiran 1.23 Surat Keterangan Selesai Penelitian	123
Lampiran 1.24 Kartu Bimbingan Skripsi	124
Lampiran 1.25 Bukti Perbaikan Skripsi	126
Lampiran 1.26 Angket Sebelum Uji Validitas	127
Lampiran 1.27 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	131

**ANALISIS KESETARAAN GENDER DI BIDANG PENDIDIKAN
VOKASI PADA MAHASISWI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Oleh:

Lustari

NIM: 06121182025008

Pembimbing: Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *mix method* dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui analisis kesetaraan gender pada bidang pendidikan vokasi khususnya pada Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2023, dengan subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2020 sampai dengan angkatan 2023. Pendidikan Teknik Mesin merupakan salah satu Program Studi yang ada pada Universitas Sriwijaya dengan jumlah mahasiswa perempuan yang minoritas. Perempuan sering kali lebih dianggap memiliki kelemahan dalam kegiatan praktikum dibandingkan dengan laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 53% mahasiswa menyatakan tidak ada kesetaraan gender pada bidang Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya. Bahkan hanya 4% yang menyatakan sangat setuju dengan adanya kesetaraan gender pada Pendidikan Teknik Mesin. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa belum ada kebebasan melakukan kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan praktikum bagi para mahasiswa perempuan. Indikator yang paling mempengaruhi tingkat kesetaraan gender yaitu indikator pencapaian pendidikan dengan persentase 82% termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Pencapaian pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat kesetaraan gender baik dalam proses pembelajaran, bahkan dalam tingkat kesempatan kerjanya.

Kata kunci: Kesetaraan Gender, Pendidikan Vokasi.

***ANALYSIS OF GENDER EQUALITY IN EDUCATION
VOCATIONALITY FOR MECHANICAL ENGINEERING
EDUCATION STUDENTS SRIWIJAYA UNIVERSITY FKIP***

Oleh:

Lustari

NIM: 06121182025008

Pembimbing: Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

ABSTRACT

The research method used in this research is a mix method with the type of research, namely descriptive research, which aims to determine the analysis of gender equality in the field of vocational education, especially in Mechanical Engineering Education at FKIP Sriwijaya University. The research was carried out in the odd semester of 2023, with the research subjects being active students of Mechanical Engineering Education, FKIP, Sriwijaya University, class 2020 to class 2023. Mechanical Engineering Education is one of the Study Programs at Sriwijaya University with a minority of female students. Women are often considered to have more weaknesses in practical activities compared to men. The results of this research show that 53% of female students stated that there was no gender equality in the field of Mechanical Engineering Education at FKIP Sriwijaya University. In fact, only 4% said they strongly agreed with gender equality in Mechanical Engineering Education. This is also in line with the results of the interview which stated that there was no freedom to carry out learning activities, especially practicum activities for female students. The indicator that most influences the level of gender equality is the educational attainment indicator with a percentage of 82% which is included in the very high category. Educational attainment is greatly influenced by the level of gender equality both in the learning process and even in the level of employment opportunities.

Keywords: Gender Equality, Vocational Education.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak bagi semua orang. Tujuan dan manfaat sebuah pendidikan sangatlah luas. Menurut (Pristiwanti et al., 2022) pendidikan berperan penting dalam upaya memberantas kebodohan, memerangi kemiskinan kehidupan bangsa, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan warga, dan membangun harkat negara dan bangsa, maka dari itu pemerintah berusaha dalam memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Setiap orang baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak yang sama untuk memperoleh sebuah pendidikan. Masalah yang masih menjadi sorotan publik di dunia pendidikan sampai saat ini yaitu kurangnya pemahaman tentang adanya kesetaraan gender.

Banyak sekali orang yang sering menyamakan antara gender dan sex (jenis kelamin). Padahal sesungguhnya menurut (Efendy, 2014) Gender adalah perbedaan yang dibangun secara sosial antara perilaku laki-laki dan perempuan. Perbedaan yang tidak wajar ini tercipta melalui proses sosial dan budaya yang panjang. Namun, dalam dunia pendidikan yang sebenarnya, gender digunakan sebagai bentuk diskriminasi.

Diskriminasi menjadi salah satu pemicu gagalnya terjadi kesetaraan gender. Padahal jelas sesuai dengan instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang pengaruh utama gender dalam pembangunan nasional sebagai landasan hukum untuk menegakkan hak-hak laki-laki dan perempuan atas kesempatan yang sama, pengakuan yang sama, dan penghargaan yang sama dalam pembangunan, berbangsa dan bernegara. Tetapi mirisnya pendidikan di Indonesia banyak mengurangi hak yang seharusnya diperoleh oleh setiap orang, sehingga untuk nilai kebebasan dalam dunia pendidikan berkurang. Diskriminasi disebabkan oleh adanya budaya patriarki. Budaya ini mendominasi laki-laki sebagai golongan utama dalam segala hal. Menurut

(Nursaptini et al., 2019) budaya patriarki sudah sangat melekat pada masyarakat sehingga menjadi kultur yang membuat pandangan bahwa laki-laki lebih diutamakan dalam memperoleh pendidikan. Apalagi saat ini banyak sekali tuntutan bagi para siswa untuk langsung terjun ke dunia kerja tanpa melanjutkan pendidikan selanjutnya. Seperti layaknya anak-anak kurang mampu yang hanya lulusan SMA/SMK.

Sekolah kejuruan atau sekolah vokasi memiliki tujuan yang sama yaitu menyiapkan bekal seseorang untuk melanjutkan ke dunia kerja. Tetapi pada dasarnya sekolah kejuruan atau sekolah vokasi dibedakan oleh tingkat atau jenjang pendidikannya. Menurut (Winangun, 2017) Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik secara khusus untuk bekerja dalam bidang tertentu, dan pendidikan vokasi mempersiapkan peserta didik untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu yang sekurang-kurangnya setara dengan program sarjana atau pendidikan yang lebih tinggi. Rasio atau jumlah siswa perempuan dan laki-laki dalam mengukur kesetaraan gender yang ada antara laki-laki dan perempuan bisa menjadi salah satu unsur penting. Menurut (Nieves et al., 2019) dijelaskan di sekolah kejuruan Spanyol, 37% anak laki-laki memilih untuk melanjutkan di bidang kuliner, sedangkan 63% sisanya adalah anak perempuan. Selain itu dalam (Weir, 2018) Di perguruan tinggi di Amerika Serikat, 78% pria memilih untuk melanjutkan di bidang fashion, sedangkan 22% sisanya adalah wanita. Berdasarkan hal tersebut artinya antara perempuan dan laki-laki bebas dan punya hak masing-masing dalam memilih sekolah dan jurusan apa yang mereka mau. Mengikuti pendidikan kejuruan maupun pendidikan vokasi sama-sama memerlukan biaya yang besar. Oleh karena itu betapa sia-sianya kalau dalam pencapaian selama pendidikan dilaksanakan tidak ditemukan keterampilan yang bisa dijadikan acuan sebagai *skill* saat melamar pekerjaan kelak. Biasanya kurangnya keterampilan lagi-lagi disebabkan oleh adanya diskriminasi antara siswa laki-laki dan perempuan dalam kegiatan belajar mengajar. Mirisnya kejadian seperti itu umumnya juga terjadi di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Padaahal jelas bahwa perempuan juga bisa menyelesaikan pendidikan yang biasanya diambil oleh laki-laki. Seperti dalam (Dasgupta et al., 2015) di Amerika

Serikat, 20% wanita lulus dari sekolah teknik dan 28% wanita bekerja di bidang *Sains Technology Engineering and Mathematic* (STEAM). Kemudian menurut (Tamba et al, 2020) Sebanyak 76% pegawai negeri adalah laki-laki dan 24% adalah perempuan. Sedangkan perempuan menempati posisi kurang dari 14% dari total jabatan tingkat manajemen, sedangkan 17,5% yang bergerak dibidang kesehatan adalah perempuan, dibandingkan dengan 2,5% laki-laki. Selain itu menurut (Sugiarti & Sutrisni, 2020) menunjukkan bahwa laki-laki yang terlibat di sektor formal adalah sekitar 87% dibandingkan dengan 11% perempuan, sementara industri ekstraktif dengan volume bisnis tahunan lebih dari US \$ 42 juta hampir tidak memiliki tingkat keterlibatan perempuan. Oleh karena itu pendidikan merupakan hak mutlak bagi tiap laki-laki maupun perempuan. Baik memilih pendidikan kejuruan maupun sekolah perguruan tinggi lainnya.

Pendidikan Teknik mesin merupakan sekolah tinggi negeri yang menjadi salah satu jurusan yang memerlukan *skill* atau keterampilan dalam kegiatan pendidikannya. Pendidikan ini merupakan pendidikan yang dipersiapkan untuk menjadi sumber penghasil insan yang siap menjadi cerminan bagi anak-anak generasi selanjutnya. Walaupun kegiatan pada jurusan ini merujuk pada bidang permesinan. Tetapi, tidak sedikit juga mahasiswi yang ikut andil dalam kegiatan pendidikan selama duduk dibangku kuliah. Dengan banyaknya perbandingan jumlah mahasiswa dan mahasiswi jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya, menjadikan patokan bahwa perempuan itu bisa menjadi apapun yang mereka mau. Mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya selalu ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan yang langsung terjun kelapangan, apalagi pada mata kuliah praktikum. Tetapi kembali terhadap kebiasaan pendidikan yang ada di Indonesia, hilangnya tingkat kesetaraan gender atau lebih banyak memunculkan tingkat diskriminasi antara mahasiswa (laki-laki) dan mahasiswi (perempuan). Kadang kala karena adanya diskriminasi yang dilakukan maka mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya seringkali memanfaatkan kondisi tersebut untuk bermalas-malasan dalam melaksanakan perkuliahan pada mata kuliah yang diambil. Padahal jelas menurut (Pasaribu et al.,

2016) dalam proses pembelajaran mahasiswa lebih banyak dituntut untuk lebih mandiri, berbeda ketika masih dalam tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas Kejuruan yang sebagian besar guru atau pendidik lebih banyak memberi bimbingan terhadap peserta didik, oleh karena itu tidak sedikit dari mahasiswa mengalami kesulitan belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Dalam hal ini pada jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya jumlah mahasiswa yang masuk tiap tahun bervariasi. Untuk lebih jelas data mahasiswa yang masuk tiap tahunnya sebagai berikut.

Tabel 2.1 Jumlah Mahasiswa yang Masuk Tiap Tahunnya

Angkatan	Jumlah Seluruh Mahasiswa	Laki-Laki	Perempuan	Persentase Mahasiswa Tiap Tahunnya	Persentase Mahasiswi Tiap Tahunnya
2020	59	46	12	79,66%	20,33%
2021	69	56	13	81,15%	18,84%
2022	78	65	13	83,33%	16,66%
2023	88	70	18	79,54%	20,45%

Di mulai dari angkatan 2020 dengan jumlah seluruh mahasiswa 59 orang terdiri dari 46 laki-laki dan 12 perempuan, hingga total mahasiswi perempuan berkisar 20,33% dan jumlah mahasiswa laki-laki tahun 2020 berkisar di 79,66%. Kemudian pada tahun berikutnya jumlah seluruh mahasiswa jurusan ini meningkat yaitu 69 mahasiswa keseluruhan. Terdiri dari 56 laki-laki dan 13 perempuan. Sehingga jumlah mahasiswi perempuan berkisar pada 18,84% dan jumlah mahasiswa laki-laki berkisar pada 81,15%. Selanjutnya tahun 2022 jumlah mahasiswa meningkat lagi, total seluruh mahasiswa di jurusan ini yaitu 78 orang, terdiri dari 65 laki-laki dan 13 perempuan. Hingga jika ditotalkan jumlah mahasiswi di tahun ini berkisar 16,66% dan laki-laki sekitar 83,33%. Terakhir angkatan 2023 jumlah meningkat lagi menjadi 88 mahasiswa, terdiri dari laki-laki 70 orang dan perempuan 18 orang. Sehingga jika dibuat di totalkan jumlah mahasiswi di tahun ini berkisar 20,45% dan mahasiswanya 79,54%. Jadi untuk

persentase jumlah mahasiswi setiap tahun rata-rata menurun dengan perbandingan yang cukup signifikan. Selain dilihat dari jumlah rasio mahasiswa dan mahasiswi yang jauh berbeda, kegiatan sehari-hari pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ini juga menunjukkan adanya tanda-tanda ketidaksetaraan gender. Contohnya dalam kegiatan praktikum, tugas mengangkat alat-alat berat diberikan kepada para laki-laki, sedangkan para perempuan hanya disuruh menyapu ruangan praktikum saja. Selain itu, dalam sistem organisasi kelas atau Himpunan Mahasiswa, biasanya perempuan hanya bisa menjabat sebagai sekretaris, bendahara, ataupun anggota saja. Sedangkan untuk pemimpin utama dalam kegiatan organisasi selalu saja laki-laki. Padahal jelas keduanya bisa bertukar posisi dengan kedudukan yang sama dan tidak biasa dilakukan. Jadi sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa kesetaraan gender yang ada pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya perlu dianalisis secara lebih lanjut. Oleh karena itu untuk menindak lanjuti permasalahan yang ada, baik dari segi pandangan kebebasan, hak, kewajiban, bahkan diskriminasi terhadap perempuan. Maka dari itu dilakukan penelitian mengenai "Analisis Kesetaraan Gender di bidang Pendidikan Vokasi pada Mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan merupakan hak bagi semua orang baik laki-laki maupun perempuan.
2. Tingkat diskriminasi yang membatasi hak maupun kewajiban mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin.
3. Kultur budaya patriarki dalam pendidikan.
4. Rasio jumlah siswa laki-laki dan perempuan dalam sekolah vokasi.
5. Persentase siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan program pendidikan Vokasi.

6. Tingkat partisipasi laki-laki dan perempuan dalam program studi Pendidikan Teknik Mesin.
7. Tingkat kesempatan kerja setelah menyelesaikan pendidikan.
8. Pendidikan vokasi yang mahal tidak boleh disia-siakan bahkan dibatasi oleh gender semata.
9. Mahasiswi yang memanfaatkan kondisi pembatasan kebebasan dalam memperoleh pendidikan untuk bermalas-malasan.
10. Saat kegiatan praktikum, biasanya laki-laki diberi tugas mengangkat alat-alat berat, sedangkan perempuan hanya disuruh menyapu ruangan praktikum.
11. Dalam kegiatan organisasi besar maupun kecil, perempuan hanya bisa menjabat sebagai sekretaris ataupun bendahara, sedangkan laki-laki selalu menjadi pemimpin utama.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini berjalan dengan baik dan semaksimal mungkin, maka dibuatlah batasan penelitiannya yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis "Kesetaraan Gender di Bidang Pendidikan Vokasi Khususnya pada Mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya.
2. Responden penelitian yaitu fokus kepada seluruh Mahasiswi Pendidikan Teknik FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023."

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana kesetaraan gender di bidang pendidikan vokasi pada mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya".

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini dibuat, yaitu “Untuk mengetahui analisis kesetaraan gender di bidang pendidikan vokasi pada mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya”.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat membantu mengembangkan pendidikan teknik mesin secara merata sesuai dengan karakteristik laki-laki dan perempuan di bidang teknik. Bisa juga menjadi bahan pertimbangan pemerintah untuk menyediakan kurikulum yang bisa menciptakan kesetaraan gender yang nyata.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan kehadiran perempuan di jurusan teknik maka peneliti akan melakukan penelitian guna membantu fakultas dan dosen dalam memilih dan memutuskan metode pembelajaran apa yang dapat diterapkan pada jurusan pendidikan teknik mesin. Selain itu, dapat memudahkan tingkat koordinasi dalam pengajaran teknik kepada perempuan.
- b. Untuk bidang industri penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bahwa perempuan dan laki-laki mampu dan bisa diberi kesempatan yang sama dalam memperoleh pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 21–25. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Dasgupta, N., Scircle, M. M. M., & Hunsinger, M. (2015). Female Peers in Small Work Groups Enhance Women’s Motivation, Verbal Participation, and Career Aspirations in Engineering. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 112(16), 4988–4993. <https://doi.org/10.1073/pnas.1422822112>
- Dona, D. R., Effendi, A. S., & Muliati, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja. *Forum Ekonomi*, 20(1), 12–16. <https://doi.org/10.29264/jfor.v20i1.3308>
- Efendy, R. (2014). Kesetaraan Gender dalam Pendidikan. *Al-Maiyyah*, 07(2), 142–165.
- Farin, S. E. (2021). Peran Perempuan dalam Pendidikan di Indonesia pada Zaman Modern. *Jurnal Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–5. <https://osf.io/preprints/jvesy/>
- Sutrisno, H. (2001). Statistik 1. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Hasanah, D. U. (2016). Kesetaraan dan Diskriminasi Terhadap Perempuan dalam Pandangan Hukum. *Media Komunikasi Islam Tentang Gender Dan Anak*, 12(2), 109–116.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal Of Education and Instruction*, 2(1), 55–64.
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wallirsyad (DDI) Kota Makassar, 18210047, 1–13.
- Kartini, A., & Maulana, A. (2019). Redefinisi Gender dan Seks. *An-Nisa’ : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 12(2), 217–223. <https://doi.org/10.35719/annisa.v12i2.18>
- Nieves, G. L., Cordobes, E. S., Fernandez, A. G., Gonzalez, G. T., & Padilla, F. M. G. (2019). Habits, Preferences and Culinary Skills of First Year Students at the University of Huelva. *Enfermeria Global*, 18(3), 142–156.

<https://doi.org/10.6018/eglobal.18.3.332791>

- Normina. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. *Itihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 14(26), 71–85.
- Nugroho, O. C. (2016). Aspek Hak Sipil dalam Kesetaraan Gender di Sektor Kerja Formal di Ternate. *Jurnal HAM*, 7(2), 99–107. <https://doi.org/10.30641/ham.2016.7.99-110>
- Nuraeni, Y., & Suryono, I. L. (2021). Analisis Kesetaraan Gender Dalam Bidang Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 20(1), 69-71.
- Nur Azizah Fitriani Akbar, S., Nurfadlia, N., & Niswaton Hasanah, P. (2021). Tingkat kesadaran mahasiswa fakultas Mipa Universitas Hasanuddin terhadap kesetaraan gender. *Abdi*, 3(1), 120–129.
- Nurmila, N. (2015). Pengaruh Budaya Patriarki terhadap Pemahaman Agama dan Pembentukan Budaya. *Jurnal Karsa Sosial and Islamic Culture*, 23(1), 1–16.
- Nursaptini, Sobri, M., Sutisna, D., Syazali, M., & Widodo, A. (2019). Budaya Patriarki dan Akses Perempuan dalam Pendidikan. *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 12(2), 16–26.
- Pasaribu, M. X. N., Harlin, & Syofii, I. (2016). Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(No 1), 24–28. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ptm/article/download/5346/3630>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Saeful, A. (2019). Kesetaraan Gender dalam Dunia Pendidikan. *Tarbawi*, 1, 18–25.
- Sakina, A. I., & A., D. H. S. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Share : Social Work Journal*, 7(1), 71–74. <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>
- Sari, A. L., Irwandi, I., Rochmansjah, H., Nurdiansyah, I., & Aslam, D. F. (2021). UMKM, Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.01.03>
- Sayidani, A., Irianto, W. S. G., & Fuady, M. J. (2016). Perbandingan prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA dan SMK pada prodi S1 Pendidikan Teknik

Informatika Universitas Negeri Malang. *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan Dan Pengajarannya*, 39(2).

Solihati, N. (2020). Isu Gender Pada Pendidikan Vokasi Teknik Mesin Bidang Pengecoran Logam (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Sugiarti, Y., & Sutrisni, S. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Wirausaha Pengolahan Buah Siwalan di Desa Banuaju Timur Kecamatan Batang-Batang. *Jurnal Abdiraja*, 3(2), 15–17. <https://doi.org/10.24929/adr.v3i2.896>

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–31. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Sulistyowati, Y. (2021). Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.21154/ijougs.v1i2.2317>

Sumar, W. T. (2015). Implementasi Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Musawa IAIN Palu*, 7(1), 158–162. <https://doi.org/10.1016/j.anuro.2003.10.003>

Tamba, W., Rizka, M. A., & Andriani, I. (2020). Pendidikan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Perempuan Berbasis Life Skill Education. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*.

Trisnawati, O., & Widiansyah, S. (2022). Kesetaraan Gender Terhadap Perempuan Dalam Bidang Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 345-346.

Waspodo, A. A., Handayani, N. C., & Paramita, W. (2013). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja terhadap Turnover Intention pada Karyawan PT. Unitex di Bogor. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 4(1), 97–115

Werdiningsih, W. (2020). Analisis kesetaraan gender pada pembelajaran program keahlian teknik di SMK PGRI 2 Ponorogo. *Kodifikasi: Jurnal Penelitian Islam*, 14(1), 80-83.

Winangun, K. (2017). Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi. *Taman Vokasi*, 5(1), 72–74. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1493>

Zulmi, B. N., & Lisytani, R. H. (2013). Bias gender dalam Buku Tematik Siswa Kurikulum 2013. *Jurnal Paradigma*, 5(3), 1–5.